

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melakukan secara langsung asuhan Keperawatan klien selama 5 hari dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada individu maupun masyarakat yang menderita Diabetes mellitus

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penkajian Keperawatan

Proses pengkajian terutama dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada klien.

Hasil kesimpulan yang ditemukan pada tinjauan kasus pertama maupun kasus kedua pada pengkajian Diabetes Mellitus tidak jauh berbeda dengan tinjauan teori. Beberapa masalah yang ditemukan pada tinjauan kasus pertama dan yang kedua yaitu kerusakan integritas kulit. Karena pasien mengalami Diabetes mellitus, namun perbedaannya yaitu jika pasien kedua terpasang kateter.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada tinjauan kasus pertama dan tinjauan kasus kedua ditemukan tiga diagnosa keperawatan berdasarkan pengkajian dan analisa data yaitu kerusakan integritas kulit berhubungan dengan luka gangren pedis, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan rasa nyeri pada luka dikaki, Resiko infeksi berhubungan dengan iskemia jaringan.

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan disesuaikan dengan keadaan pasien dan berdasarkan masalah yang muncul. Dalam perencanaan penulis berfokus pada diagnosa pertama yaitu kerusakan integritas kulit dimana dalam mengatasinya penulis melakukan intervensi yaitu membersihkan luka dan memberi obat pada pasien secara teratur dan rutin tetapi juga masih tetap melakukan perencanaan terhadap masalah yang lainnya.

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kasus pertama maupun pada kasus kedua pada pasien Diabetes Mellitus disesuaikan dengan dengan standart operasional prosedur (SOP) di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

Didalam pelaksanaannya penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu kerusakan integritas kulit yaitu dengan membersihkan luka dan memberi obat secara teratur dan rutin. Tetapi tetap melakukan tindakan keperawatan pada masalah yang lainnya

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada pasien dan keluarga yang didokumentasikan pada catatan perkembangan.

Pada Diabetes Mellitus tinjauan kasus pertama masalah yang teratasi sebagian yaitu Kerusakan integritas kulit yaitu luas luka berkurang. Sedangkan tinjauan kasus kedua masalah teratasi sebagian yaitu mengecilnya area kerusakan integritas kulit.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mampu memahami tentang DM Gangren secara spesifik, sehingga mahasiswa mampu memberikan Asuhan keperawatan yang tepat, dan mampu mengimplementasikan berbagai intervensi yang dapat membantu klien dalam mengontrol Diabetes mellitus

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih luas tentang Diabetes melitus dan dapat lebih banyak menyediakan referensi - referensi buku tentang penyakit, serta asuhan keperawatan penyakit dalam terlebih pada kasus diabetes melitus.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan agar mampu memahami tentang diabetes melitus, penyebab, tanda dan gejala, serta penanganan diabetes melitus secara umum untuk meningkatkan

derajat kesehatan masyarakat, sehingga dapat mengurangi angka penderita diabetes melitus.

4. Bagi Klien

Diharapkan klien mampu mengenal diabetes melitus, sehingga mampu mempercepat proses penyembuhan dan dapat digunakan sebagai terapi yang tidak hanya didapatkan di sarana kesehatan, akan tetapi dapat digunakan ketika klien pulang.